

PENGARUH PENGGUNAAN GALVANI TERHADAP HASIL PENGURANGAN KERUTAN PADA PERAWATAN KULIT WAJAH MENUA DENGAN EKSTRAK KACANG KEDELAI

Titin Supiani

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta
Email tsupiani@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the extent to which penggaruh use power tools galvanic beauty treatments to reduce wrinkles on the facial skin aging with soy extract . This research was conducted at the Salon Campus of the State University of Jakarta , East Jakarta Rawamangun .

The method used in this study is the experimental method independent variable in this study is the use of galvanic on aging facial skin care with soy extract . While the bound variable that is the result of the reduction of wrinkles on the face of aging . The population and the sample used is the 35-year -old woman as many as 10 people . The method used was experimental method . Analysis of the data using the t test

Key Words; Galvani , reduction of wrinkles , soy extract

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggaruh penggunaan alat listrik kecantikan galvani untuk mengurangi kerut pada perawatan kulit wajah menua dengan ekstrak kacang kedelai. Penelitian ini dilaksanakan di Salon Kampus Universitas Negeri Jakarta, Rawamangun Jakarta Timur.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan galvani pada perawatan kulit wajah menua dengan ekstrak kacang kedelai. Sedangkan varibel terikat yaitu hasil pengurangan kerut pada wajah menua. Adapun Populasi dan sampel yang digunakan adalah wanita berusia 35 tahun sebanyak 10 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Analisis datanya menggunakan uji t.

Kata Kunci: Galvani, Pengurangan Kerutan, ekstrak kacang kedelai

PENDAHULUAN

Penampilan merupakan satu hal penting bagi seorang wanita yang harus selalu diperhatikan, terutama penampilan pada bagian wajah. Apabila wajah terlihat bersih, segar, dan sehat, akan semakin mempercantik penampilan dan menambah rasa percaya diri. Oleh karena itu apabila seorang wanita yang tidak memperhatikan perawatan untuk kulit wajahnya, seiring dengan bertambahnya usia maka kecantikan alami yang dimilikinya akan berkurang karena terjadi proses penuaan.

Salah satu ciri terjadi penuaan adalah kerutan. Kerutan terjadi karena berkurangnya kelenjar minyak sehingga kulit akan cenderung kering dan otot-otot wajah mulai mengendur, dalam keadaan begitu kulit menjadi lebar kemudian terjadilah lipatan-lipatan kulit.

Timbulnya kerutan itu sendiri juga bisa disebabkan oleh lingkungan seperti sinar matahari, nutrisi yang tidak seimbang, kelembaban udara, dan radikal bebas akibat polusi udara. Hal ini bisa dicegah dengan melakukan perawatan yang tepat pada kulit wajah sesuai dengan kebutuhan.

Perawatan kulit wajah secara sempurna pada umumnya dilakukan dua kali dalam seminggu. Perawatan ini dapat menggunakan kosmetika modern dan kosmetika tradisional. Kosmetika tradisional dapat dibuat sendiri dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar kita, seperti buah-buahan, sayur mayur, maupun kacang-kacangan. Namun pemilihan bahan yang digunakan untuk meracik kosmetik juga harus disesuaikan dengan kondisi dan jenis kulit.

Perawatan itu sendiri juga terbagi menjadi beberapa macam yaitu perawatan secara manual, dan jenis perawatan lainnya adalah perawatan yang menggunakan alat listrik atau dengan teknologi. Untuk jenis kulit wajah menua bisa dilakukan perawatan wajah dengan menggunakan produk teknologi, agar hasil perawatan dapat

lebih cepat terlihat. Teknologi yang digunakan pada perawatan wajah, salah satunya adalah alat listrik yang bernama *galvanic*, penggunaan alat listrik *galvanic* pada perawatan wajah dapat memberikan hasil yang sangat optimal dan efektif, apabila menggunakan kosmetik yang sesuai dengan kebutuhan kulit. Salah satunya dengan menggunakan ekstrak kacang kedelai.

Kacang kedelai mempunyai kandungan minyak, protein, vitamin dan mineral yang dapat membuat kulit senantiasa terawat. Kacang kedelai juga mempunyai kandungan vitamin E, memiliki kandungan vitamin B yang juga berfungsi untuk mengurangi kerutan yang timbul pada wajah akibat terjadinya penuaan dini. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Farida Wahyuning Tias bahwa kacang kedelai putih memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan kacang kedelai hitam terhadap kehalusan kulit wajah kering. (Farida: 1995:46)

Berdasarkan uraian di atas ingin meneliti tentang pengaruh penggunaan galvani terhadap hasil pengurangan kerut pada perawatan kulit wajah menua.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan galvani terhadap hasil pengurangan kerutan pada perawatan kulit wajah menua dengan menggunakan ekstrak kacang kedelai

KAJIAN TEORITIK

Kulit merupakan alat tubuh terbesar, meliputi seluruh permukaan tubuh dan dengan demikian melindungi bagian-bagian tubuh di sebelah dalam. Kulit terdiri dari 3 lapisan yaitu kulit ari (*epidermis*), kulit jangat (*dermis*), dan jaringan ikat bawah kulit (*subkutis*)

Lapisan kulit ari (*epidermis*), Lapisan terluar kulit yang menyelubungi permukaan tubuh kita, terus menerus

mengalami pergantian sel, sampai dengan pelepasan sel diperlukan waktu 14-28 hari,

Lapisan kulit jangat (*dermis*), lapisan yang mempunyai ketebalan 4x lipat dari lapisan epidermis (kira-kira 0.25-2.55mm ketebalannya) Jaringan penyambung bawah kulit (*subcutaneous tissue*), merupakan lapisan dibawah dermis yang tersusun dari sel kolagen dan lemak tebal untuk menyekat panas sehingga kita dapat beradaptasi dengan perubahan temperatur luar tubuh kita karena perubahan cuaca

Lapisan *subkutis* terdapat jaringan lemak yang berfungsi sebagai cadangan makanan, penahan suhu badan dan sebagai bantalan. Selain itu terdapat pula syaraf-syaraf yang berjalan sejajar dengan permukaan kulit.

Kerutan pada wajah timbul sebagai tanda adanya proses penuaan yang terjadi pada kulit wajah. Kerutan terjadi ketika serat yang menyangga dermis patah dan mengakibatkan kulit kulit berkerut. Jumlah kolagen dalam dermis secara perlahan berkurang seiring umur lalu sisi-sisinya membesar.

Pergantian sel menurun secara bertahap, menjadi setengah kali lebih lambat pada usia 25-30 tahun. Stratum korneum menjadi lebih tebal dan kurang fleksibel. Jaringan ikat mulai kehilangan daya pegasnya, Kemudian pada usia tiga puluh tahun, pada lapisan epidermis mulai menunjukkan tanda-tanda penuaan karena dampak kumulatif matahari, polusi, stress, dan gizi yang tidak sempurna

Merawat kulit bukan hanya sekedar membersihkannya saja. Kesehatan kulit itu sendiri juga bergantung pada bagian tubuh lainnya. Semua perawatan wajah memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan fungsi kulit. Tetapi perawatan pada wajah juga harus sesuai dengan kebutuhan yang

diperlukan sesuai dari jenis kuit wajah yang akan dirawat

Ada berbagai macam perawatan kulit wajah yang dapat kita lakukan salah satunya dengan menggunakan alat listrik, tidak berbeda jauh dengan perawatan wajah secara manual, pada dasarnya sama yang membedakannya hanya pada perawatan ini menggunakan alat listrik khusus untuk membantu dalam proses perawatan tersebut. Dengan tujuan untuk memaksimalkan dan mempercepat proses perawatan itu sendiri.

Ekstrak merupakan sediaan yang diperoleh dari jaringan hewan atau tumbuhan dengan menarik sari aktifnya dengan pelarut yang sesuai, kemudian memekatkannya hingga tahap tertentu. Kedelai merupakan pelembab terbaik untuk kulit kombinasi karena dapat melembabkan bagian-bagian kulit yang kering, sekaligus mengikis kelebihan minyak di kulit yang berminyak. Selain itu, kedelai juga mampu memudahkan tanda-tanda penuaan seperti perubahan warna kulit, bintik hitam, bahkan garis-garis halus.

Kedelai juga mengandung vitamin A yang berfungsi sebagai bahan pembantu dalam proses metabolisme untuk menghasilkan sel-sel kulit yang lebih sehat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah metode eksperimen quasi. pengertian metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian yang dengan sengaja menimbulkan variabel berakibat dari suatu perlakuan tertentu dan dikontrol oleh kelompok pembanding untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan tertentu.

Pada penelitian ini akan digunakan instrumen berupa alat bernama *skin analyzer*, *Skin analyzer* adalah alat ukur diagnosa kulit yang memiliki kecanggihan menampilkan penampang kulit wajah yang bermasalah secara jelas. Alat ini dilengkapi dengan sistem yang

dapat mengambil gambar (foto) pada kulit yang terjadi kelainan.

Galvani merupakan salah satu alat listrik yang sering digunakan untuk perawatan kulit wajah dengan berbagai macam tujuan. Penggunaan alat Galvani memiliki dua metode yaitu *iontoforesis* dan *disincrustasi*. Metode *iontoforesis*, yaitu dengan cara memasukan suatu cairan kedalam kulit, biasanya metode ini dilakukan untuk menambah kelembaban kulit serta mengurangi kerutan yang terdapat pada wajah. Sedangkan metode *disincrustasi* detoxifikasi (membuang racun-racun yang tertimbun dibawah kulit), menghancurkan lemak, memecahkan dan menghilangkan selulit, menghambat lemak kembali ketempat semula, mengecilkan kantung lemak dibawah kulit dan juga untuk pembersihan secara mendalam.

Penggunaan alat listrik *galvanic* pada perawatan kulit wajah menua ini dapat memberikan hasil yang sangat bermanfaat dan efektif. Selain itu juga membantu penyerapan bahan-bahan aktif yang mempunyai efek khusus pada kulit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara hasil pengurangan kerutan kulit wajah antara yang menggunakan ekstrak kacang kedelai dengan bantuan alat listrik kecantikan *galvanic* dan pengurangan kerutan kulit wajah yang menggunakan ekstrak kacang kedelai tanpa bantuan alat listrik kecantikan *galvanic*. Dari kedua kelompok eksperimen diperoleh simpangan baku 2,33 untuk kelompok eksperimen A yang diberi perlakuan dengan menggunakan ekstrak kacang kedelai dan simpangan baku kelompok eksperimen B yang diberi perlakuan dengan menggunakan ekstrak kacang hijau sebesar 2,56. Dari hasil analisis data diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,72 yang jika dibandingkan dengan harga

t_{tabel} pada derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ sebesar 1,86. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana berarti hasil pengurangan kerutan wajah pada perawatan kulit wajah menua yang menggunakan ekstrak kacang kedelai dengan bantuan alat kecantikan galvani lebih baik dibandingkan dengan perawatan kulit wajah menua yang menggunakan ekstrak kacang kedelai tanpa bantuan alat kecantikan galvani.

Hasil perhitungan menunjukan bahwa nilai akhir pengurangan kerutan wajah pada kulit wajah menua yang menggunakan ekstrak kacang kedelai lebih besar ($\bar{X}_A = 12,33$) daripada dengan yang menggunakan ekstrak kacang hijau ($\bar{X}_B = 7,80$). Dengan demikian hasil pengurangan kerutan kulit wajah pada perawatan kulit wajah menua yang menggunakan ekstrak kacang kedelai dengan bantuan alat kecantikan galvani lebih baik dibandingkan dengan tanpa bantuan alat kecantikan galvani, hal ini berdasarkan rata-rata nilai akhir yang didapat dimana ekstrak kacang kedelai dengan bantuan alat galvani (12,33) > tanpa bantuan alat galvani (7,80).

KESIMPULAN

Penggunaan alat listrik *galvanic* pada perawatan kulit wajah menua dapat memberikan hasil yang sangat bermanfaat dan efektif. Selain itu juga membantu penyerapan bahan-bahan aktif yang mempunyai efek khusus pada kulit. Perawatan kulit menggunakan *galvanic* menunjukan perbedaan antara hasil pengurangan kerutan kulit wajah antara yang menggunakan ekstrak kacang kedelai dengan bantuan alat listrik kecantikan *galvanic* dan pengurangan kerutan kulit wajah yang menggunakan ekstrak kacang kedelai tanpa bantuan alat listrik kecantikan *galvanic*

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Djaeni, *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia: Jilid II*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2004)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996.

Earl Mindells, *Terapi Kedelai Bagi Kesehatan*, terj. Hermes, (Jakarta : Pustaka Delapratasa, 2008)

Kusumadewi, *Perawatan Dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002),

Maria Dwikarya, DSKK, *Merawat Kulit dan Wajah Cetakan I*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2002)

Rachmi Primadiati, *Kecantikan, Kosmetika & Estetika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001)

Rostamailis, *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan dan Berbusana yang Serasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Technocompinfo. "Kacang Kedelai Membuat Awet Muda". <http://infosehat.technocompinfo.com/herbal/kacang-kedelai-membuat-awet-muda/>.